

PENGUSAHA VS MOTIVASI

Maryam Fitria

Solusi untuk Pengusaha yang
Motivasinya Naik-turun

PT Kampusnya Pengusaha Hijrah

Bismillahirrahmanirrahim

E-book ini diperuntukkan bagi:

1. Yang mau serius dan bersungguh-sungguh

Bagi yang tidak yakin dan masih bermalas-malasan, kami sarankan untuk tidak membaca ebook ini. Ebook ini hanya cocok bagi mereka yang siap belajar dan antusias untuk mengimplementasikan ilmunya.

2. Baru memulai atau sedang menjalani bisnis

Baik yang baru memulai maupun sedang menjalankan bisnis, materi dalam ebook ini sangat cocok untuk keduanya. Bagi yang baru memulai akan lebih siap untuk membangun bisnisnya, sementara yang sedang menjalankan bisnisnya akan dapat meningkatkan bisnisnya.

3. Yang ingin berhijrah

Karena berbisnis tidak hanya tentang rugi dan laba, tapi juga tentang surga dan neraka. Bagi baru saja memutuskan untuk berhijrah, ebook ini akan membantu untuk meng-upgrade bisnis kita secara syari'ah. Apabila belum berpikir untuk berhijrah, mungkin ebook ini juga bisa jadi jawabannya.

Tentang Penulis:



Maryam Fitriana merupakan lulusan program studi Kehutanan UGM, yang tertarik mendalami bidang jurnalistik.

Pengusaha vs Motivasi

Siapa saja dapat bisa menjadi **moody**.

Moody? Apa itu?

Moody adalah kualitas berubahnya suasana hati seseorang secara tiba-tiba, dari senang menjadi sedih, sedih menjadi marah, dan sebagainya.

Dari perubahan kualitas ini juga berdampak pada hilangnya motivasi yang ada pada diri seseorang. Bahkan pengusaha hebat sekalipun.

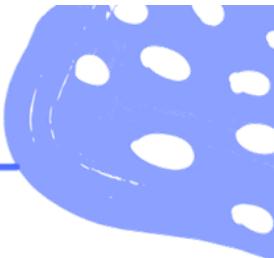


Apakah kamu pernah mengalaminya?

Akan ada suatu masa dimana tiba-tiba kamu menjadi jemu dan tidak memiliki motivasi. Maka di titik itu pula bisnismu dapat terancam anjlok.

Motivasi itu apa?

Sederhananya, dorongan bagi seseorang untuk melakukan sesuatu yang dia inginkan, baik dari dalam maupun luar diri seseorang tersebut.



Bedanya dengan pengusaha hebat, mereka dapat mengetahui bagaimana cara mengatasi *perasaan kehilangan motivasi* atau down.

Padahal ketika menjadi pengusaha, akan ada masa-masa sulit yang harus kita hadapi dengan semangat. Tentu saja semangat di atas rata-rata.

Berjalannya bisnis itu tergantung dari pengusahanya. Kalau pengusahanya aja udah malas-malasan, bagaimana hasil yang diperoleh juga sudah bisa ditebak.

“Kalau pengusahanya bermasalah, maka bisnisnya juga akan bermasalah.”

Saat seseorang termotivasi atau antusias untuk melakukan sesuatu, maka pekerjaannya akan cepat selesai. Jadi terasa lebih mudah juga.

Antusias itu menyelesaikan setengah pekerjaan.

Jadi buat siapapun yang merasa demotivasi, jemu, tidak memiliki antusias dan semangat, padahal masih banyak perkerjaan yang harus dilakukan, di e-book ini kita akan membahasnya.



Bagaimana cara pengusaha menjaga motivasinya yang naik-turun, bagaimana cara mengatasinya dengan cepat ketika motivasi turun, akan kita kupas satu-persatu.

Baca sampai tuntas ya!

Untuk menjaga motivasi dalam diri kita, kita bisa melakukan 2 pendekatan. Setiap pendekatan memiliki fungsi yang berbeda. Jadi keduanya dapat diterapkan secara seimbang agar hasilnya maksimal. Ini dia penjelasannya:

#1 Motivasi dari luar (External motivation)

Motivasi ini berfungsi untuk **memancing/ memantik motivasi**.

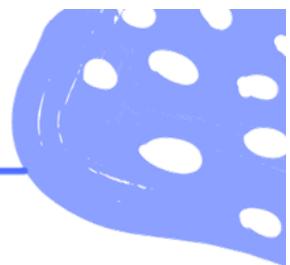
Eksternal = luar

Motivasi ini berkaitan dengan hal-hal yang berada di luar diri kita. Mudahnya, kita dapat menjadikan segala hal di luar diri kita untuk membuat diri kita termotivasi.

Ada 3 faktor dalam motivasi eksternal ini:

1. Faktor “Why”

Mengapa? Seseorang membutuhkan alasan melakukan sesuatu. Jika seseorang memiliki alasan untuk melakukan sesuatu, maka ia akan berenergi untuk merealisasikannya.



Semakin kuat alasannya, maka semakin besar energinya untuk melakukan sesuatu.

Faktor ini bisa diperoleh dari diri kita (termasuk dalam internal motivation). Namun biasanya motivasi ini lebih kuat apabila datang dari orang lain atau dari hal-hal di luar diri kita.

Contohnya, kebahagiaan orang-orang di sekitarnya. Ketika kita ingin membahagiakan orang tua atau saudara atau suami/istri dan anak-anak kita, biasanya kita akan memiliki motivasi dari alasan tersebut.

Selain itu ketika kita punya tujuan tertentu, biasanya kita akan mengerahkan segala hal yang kita punya untuk mewujudkannya.

Contohnya penghasilan yang tinggi, penjualan yang meningkat, dan sebagainya. Kita akan bersemangat dan antusias untuk berbisnis.

WHAT iS
YOUR
WHY?





Jadi jika ingin termotivasi, carilah alasan yang kuat untuk memmotivasi diri kita.

Dan, carilah tujuan. Tujuan apa yang harus kita capai.

“Motivasi itu bisa hilang, namun jika seseorang memiliki tujuan, ia akan lebih mudah kembali termotivasi”.

Kebanyakan orang kehilangan motivasi karena mereka tidak memiliki tujuan. Ya akhirnya hidupnya gini-gini aja. Ngga ada perubahan, ngalir aja mengikuti arus. Bagus memang jika arusnya ke atas, tapi kalau arusnya ke bawah?

Waduh...

Namun dari semua ini jangan lupa dengan tujuan kehidupan kita. Selagi mengejar tujuan duniawi, kita juga harus menanamkan lebih dulu tujuan yang lebih besar, yaitu Surga.

Tujuan ini tidak ternilai dengan apapun di dunia, sehingga jika ingin mencapainya, motivasi yang muncul seharusnya akan berdampak lebih besar pada tindakan kita.

Bukankah lebih hebat jika kita bisa mencapai tujuan di dunia maupun di akhirat nantinya? Coba renungkan dan tentukan dengan baik.



Kita lanjut ke faktor kedua.

2. Faktor **Inspirasi**

Terinspirasi adalah cara tercepat untuk menjadi termotivasi.

Ketika kita terinspirasi oleh seseorang, dalam sekejap kita bisa termotivasi untuk mencapai semirip mungkin dengan apa yang dicapai oleh orang tersebut (sebut sebagai sumber inspirasi).

Misalnya, kita kagum dengan seseorang. Otomatis, kita akan berusaha semirip mungkin dengan orang yang dikaguminya. Tanpa kita sadari kita menjadikannya role model kita.



“Motivasi itu membuat seseorang melakukan sesuatu. Tapi inspirasi membuat seseorang ingin jadi sesuatu”.

Jadi ditekankan lagi, ketika seseorang ingin menjadi sesuatu ia akan termotivasi dengan sendirinya.

Saat kita sering malas-malasan, ngga tau apa yang mau dilakukan hari itu, ngga ada keinginan untuk jadi lebih baik, itu biasanya mainnya kurang jauh... Kok gitu?

Ya, yang dilihat orang-orang itu aja.

Padahal di luar sana banyak orang-orang hebat yang kisah hidupnya bisa menjadi inspirasi. Bisa membuat kita terinspirasi!

Lalu, secara tidak sadar akan membuat kita jadi termotivasi.
Iya ngga?

Sarannya, kalau kita mengenal seseorang yang akhlaknya baik dan memiliki pencapaian yang membuat kita terinspirasi, maka dalami orang tersebut. Kenali dan cari tau lebih dalam. Tapi tetap sesuai batas ya hehe.

Nanti tanpa sadar kita akan memiliki semangat seperti orang tersebut. InsyaaAllah akan menjadi sebaik orang tersebut.

InsyaaAllah..

Maka, carilah inspirasi terbaik untuk dirimu. Namun jangan lupa untuk tetap menjadi diri sendiri. Menjadi versi terbaik dirimu!

Nah, kita sampai pada faktor motivasi eksternal terakhir.

3. Faktor **Kepepet**

Dalam kondisi terdesak/terjepit akan membuat seseorang melakukan sesuatu tanpa ditunda. Tanpa ada “tapi” atau “nanti-nanti”.

Jika ada deadline di depan mata atau bahkan ancaman yang menghadang, bagaimana mungkin mau malas-malasan?

Tidak mungkin. Menunda justru akan berdampak buruk.



Kondisi mendesak ini akan dapat memicu adrenalin seseorang, bahkan bisa membuat jantungan.

Biasanya dalam keadaan kepepet, pikiran seseorang akan berkontraksi dan membuat dia bersemangat tanpa kita minta.

Jadi paling tidak, ketika kita tidak memiliki faktor “why” maka buatlah diri kita kepepet.

Kalau kita **kepepet**, mau tidak mau kita harus melakukan hal tersebut. **Tidak ada alasan untuk tidak termotivasi.**

Kesimpulannya, kepepet adalah motivasi eksternal terkuat.

Sudah paham?

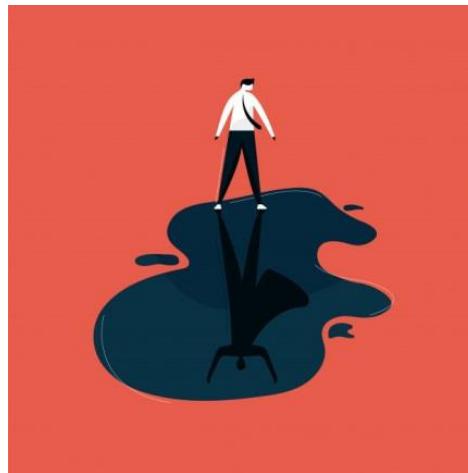
Dengan begitu, kita telah selesai membahas seluruh faktor terciptanya motivasi eksternal. Selanjutnya adalah mengenai motivasi internal.



#2 Motivasi dari diri sendiri (Internal motivation)

Motivasi dalam diri kita sendiri ini disebut juga sebagai motivasi alami.

Motivasi ini berfungsi untuk menjaga motivasi yang telah ada / diciptakan dari motivasi eksternal.



Ada orang yang memiliki semangat di malam hari, ia memiliki banyak ide dan inovasi untuk dilakukan, tapi pada pagi harinya tiba-tiba menjadi tidak bersemangat.

Motivasi ini tiba-tiba hilang dan tergantikan dengan rasa kantuk karena semalam begadang hehehe..

Nah cara menjaga motivasi ini adalah melalui motivasi internal. Ada sebuah nama yang tidak boleh terlepas dari motivasi internal yaitu Daniel Pink atau bisa kita singkat menjadi Danpink.

Sosok ini menciptakan sebuah teori mengenai motivasi. Ia mengamati hal-hal yang membuat seseorang termotivasi. Dari proses pengamatan ini dia menemukan hal yang menarik:

Teori **reward and punishment**, dimana orang yang berprestasi akan diberi hadiah/ penghargaan dan orang yang gagal akan diberi hukuman, hanya akan membuat seseorang termotivasi sampai batas tertentu. Ketika ia dihadapkan dengan pekerjaan yang membutuhkan kreativitas dan standar tinggi, teori ini menjadi tidak berlaku.

Inilah mengapa orang-orang yang telah memiliki jabatan tinggi dan diiming-imingi dengan gaji atau bonus yang tinggi, memiliki performa baik hanya sampai waktu tertentu. Bahkan kebanyakan performanya akan menurun.

Aneh ya? Padahal udah dapat imbalan besar, kok malah ngga bagus pekerjaannya? Jadi kalau bukan materi yang menjadi motivasi, apa dong?

Ada 3 hal dalam motivasi internal, yaitu:

1. Autonomy

Autonomy adalah pilihan sendiri. Apabila seseorang menjalani dan memutuskan sesuatu berdasarkan pilihannya sendiri, itu akan membuatnya lebih termotivasi.

Ingat. Pilihan sendiri bukan pilihan dari orang lain, kondisi, atau bahkan keterpaksaan.



Kalau dipaksa, nanti suatu saat pasti akan kehilangan motivasi.

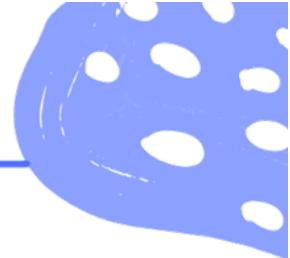
Yakin deh...

Ketika kita sudah mantap untuk memutuskan sesuatu, pasti kita akan termotivasi untuk menjalaninya dengan sungguh-sungguh. Kita akan siap dengan segala konsekuensi dan resiko yang akan menghadang kita di depan nanti.

Bahkan, kita bisa **menjalaninya** dengan penuh **rasa syukur, sabar**, dan tentu saja lebih **bertanggung jawab**.

Nikmat banget ngga tuh?

Udah pilihan sendiri, menjalani sendiri, hasilnya juga akan kita tuai dan rasakan sendiri.



Jadi mulai sekarang pilihlah tujuan kita. Tentukan **apa, kapan, dimana, dan bagaimana** tujuan kita. Ini hidup kita, jangan biarkan orang lain mengambil alih.

Yakini dan jalani dengan bertanggung jawab. Percaya deh, ngga perlu motivator lagi nantinya!

2. Mastery

Mastery atau kesempatan tumbuh. Fitrah mahluk hidup adalah tumbuh. Manusia juga mahluk hidup, jadi pasti akan mengalami tumbuh.



Manusia jika berada dalam lingkungan yang tidak membuatnya tumbuh, maka akan menjadikan dia sebagai individu yang bermalas-malasan. Stuck. Ngga berubah menjadi lebih baik.

Pengusaha vs Motivasi

Jadi coba sekarang tanyakan pada diri kita. Apakah aktivitas kita membuat kita tumbuh atau tidak?

Atau sama saja?

Monoton?

Kalau monoton, coba ubah kondisi tersebut agar bisa mendukung kita untuk tumbuh. Contohnya, pelajari skill baru, melawan ketakutan kita, mengatasi kelemahan kita, dan keluar dari zona nyaman.

Berbicara tentang zona nyaman, jika kita benar-benar berkomitmen untuk berbisnis, jangan hanya berada di zona nyaman kita.

Zona nyaman yang harus ditinggalkan itu antara lain hanya jadi, tidak kreatif, dipimpin orang lain, menghindar dari ketakutan, dan memiliki tujuan pendek untuk hura-hura.





Zona tidak nyamannya?

Ya sebaliknya. Lakukan hal-hal yang tidak biasa kita lakukan dan bahkan yang belum pernah kita lakukan untuk mendukung proses belajar kita.

“Semakin banyak hal baru untuk dicoba, semakin bertumbuh kita”.

Contohnya, kadang ada orang belajar dengan sungguh-sungguh sampai tidak bisa diganggu. Itu karena orang itu telah termotivasi dengan sendirinya. Ia tidak lagi memerlukan motivasi dari luar dirinya.

Jadi sekarang, cari tau dan pilihlah hal-hal yang akan membuat kita tumbuh, sehingga kita akan jadi pribadi yang lebih baik. Lalu kita tidak lagi perlu motivasi dari orang lain.

Paham?

Yuk, kita lanjut.

3. Purpose

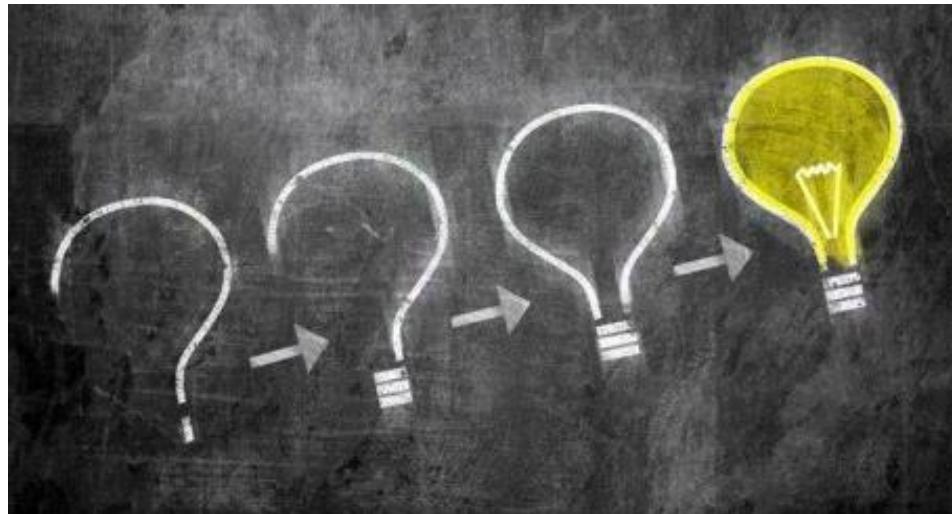
Untuk menjaga motivasi akan ada yang namanya **purpose** atau **makna**. Nah, ketika kita menjalankan sesuatu, coba kita tanyakan kembali:



“Adakah nilainya menjalani ini?”

“Adakah maknanya dari apa yang kita lakukan?”

Jangan asal menjalani tanpa tau maknanya.



Ada orang-orang yang bekerja mati-matian, dari pagi buta hingga larut malam, seakan-akan mereka tidak kenal lelah.

Ada juga orang-orang yang mengorbankan zona nyamannya untuk mencapai apa yang diyakininya. Dari yang harusnya bisa hidup nyaman dan santai, tapi menjadi lelah dan serba sulit, tetapi diterjang karena ia memiliki makna mengapa ia melakukan itu.

Kenapa ada orang-orang seperti itu?

Kenapa mereka melakukan semua itu tanpa logika, hitung-hitungan, dan bahkan seperti tidak pernah habis stok energinya?

Karena mereka melakukan sesuatu yang bermakna bagi mereka.

Seorang ayah tidak pernah lelah bekerja untuk mencari nafkah. Mengapa? Karena ia tahu bahwa apa yang ia lakukan adalah sebuah perjuangan untuk keluarganya. Yang ia lakukan bermaksa untuk keluarganya.



Atau ibu, yang selalu memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarga dari bangun tidur sampai tidur lagi. Ibu tidak pernah lelah atau malas atau bahkan mengeluh karena ia tahu yang dikerjakannya bermakna untuk keluarganya.

Jadi jika kita ingin termotivasi terus menerus, berikanlah makna pada apa yang sedang kita kerjakan. Buatlah pekerjaan kita berdampak dan bermanfaat untuk orang lain. Setidaknya, tanamkan di pikiran kita!



InsyaaAllah, selama yang kita lakukan hal positif dan bermanfaat, pasti membawa kemanfaatan juga bagi hidup orang lain.

Di Hijrah Academy, ketika kami menjalankan pendampingan bisnis seseorang, itu berarti kita membantu hidup orang tersebut. Bahkan jika hanya sekedar sharing informasi dan ilmu melalui webinar, kami berharap dapat membantu hidup banyak orang.

Sekali lagi, apapun yang hendak kita kerjakan, **beri makna, hayati**, maka kita **tidak lagi perlu motivasi**.

InsyaaAllah..

Sebagai tambahan, mungkin beberapa pertanyaan di bawah ini dapat kita tanyakan kepada diri kita sendiri:

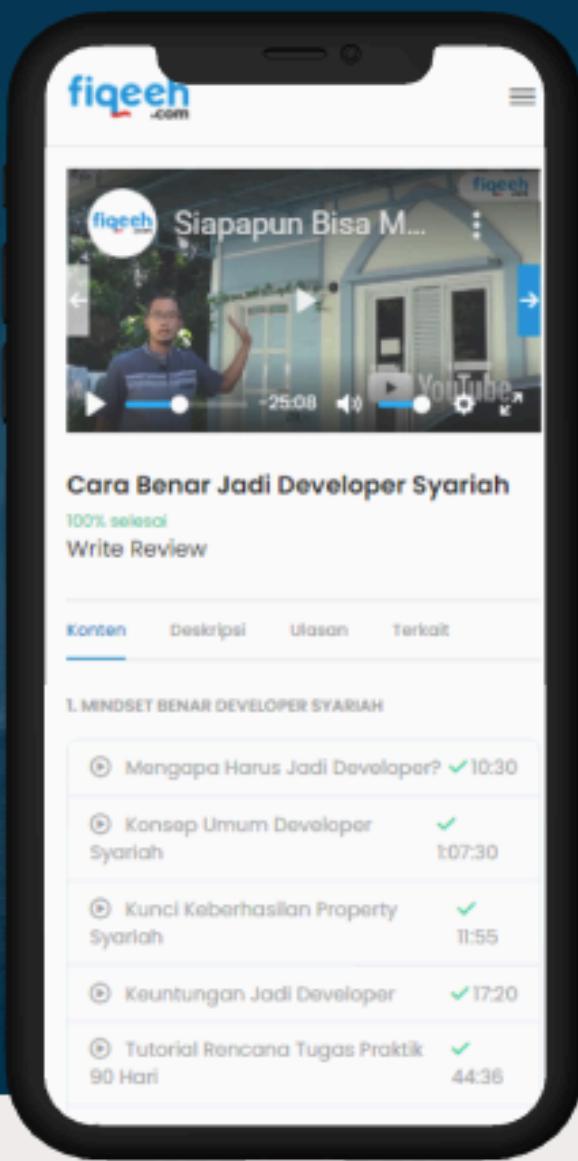
- Apa sasaran besar kita dan mengapa harus tercapai?
- Apa nikmatnya kalau sukses?
- Apa sengsaranya kalau tidak mulai dari sekarang?

Dengan demikian, kita telah selesai membahas mengenai motivasi, baik motivasi eksternal maupun motivasi internal.

Jika kita telah kehilangan motivasi, gunakan motivasi eksternal untuk memancing munculnya motivasi. Sedangkan jika kita ingin mempertahankan motivasi yang kita miliki, maka gunakan motivasi internal untuk menjaga motivasi tersebut.

“Seorang **PENGUSAHA** disebut **BERHASIL** bukan karena pertama memulai atau paling cepat menjual habis produknya. Tapi **PALING LAMA BERTAHAN** dan selesai menuntaskan seluruh kewajibannya. Ia selalu **termotivasi** dan bahkan **dapat memotivasi**”.

Yang terakhir, jangan lupa berdoa dan tetap mendekatkan diri kepada Allah. Karena mau sebesar apapun usaha kita untuk menemukan dan menjaga motivasi, semua keputusan tetap berada di tangan Allah Yang Maha Membolak-balikkan Hati.



Daftar Sekarang!

KAMPUS BISNIS SYARIAH

5
Program Bisnis

100+
Mentor Terbaik

200+
Kelas Bisnis

1000+
Video & Dokumen

Jalan berbisnis syariah ini panjang dan penuh kerikil, namun **yakinlah surga hadiahnya.**

Saatnya Anda Berlangganan Sekarang!

mulai : **Rp 50.000**

www.fiqueeh.com

Kenapa harus berlangganan?

Bahasa Pengusaha

Berbicara dari pengalaman dan penjelasan kasus terbaik dan terburuk serta dilengkapi metode yang teruji di lapangan.

Difilter secara Syariah

Sesuai hukum syariah yang berpedoman pada Al-Qur'an, Hadits shahih serta fatwa MUI.

Fitur Marketplace

Member dapat mengiklankan produk apapun dan siap naik tingkat ke level berikutnya.



YUDHA ADHYAKSA

Cara Benar Developer **Property Syariah**

OPEN PRE-ORDER

Ucapkan selamat tinggal pada konvensional. saatnya pengusaha muslim naik kelas ke syariah. Kalau ada sistem yang tepat, Anda tidak perlu lagi membayar cicilan ke rentenir. Pelajari strateginya langsung dari ahlinya di buku berikut !



Special Price : RP 175.000

Hubungi

0859 5242 5942 / 0851 7407 8424

BUKU KUNCI HIJRAH

Teruntuk Anda calon pengusaha, UMKM, korporasi dan pegawai yang ingin kepastian terkait

1. Seluk Beluk Riba

Definisi riba, dalil diharamkannya, serta jenis dan contoh transaksi ribawi.

2. Produk Bank yang Halal & Haram

Dampak produk bank pada bisnis dan kehidupan sehari-hari.

3. Hukum Bekara di Lembaga Keuangan Menurut Syariat

Panduan lengkap mengkonversi bisnis konvesional menjadi syariah, serta strategi bisnis profesional.

4. Strategi Permodalan Tepat dan Syari'

Pekerjaan di perusahaan haram akan mempengaruhi halal tidaknya penghasilan.

5. Memastikan Gambaran Dunia Hijrah Masa Depan

Pengalaman pribadi dan fakta orang hijrah secara umum. Memberi semacam 'kepastian' situasi masa depan.

6. Kriteria Pekerjaan & Perusahaan Halal

Penting untuk memastikan pekerjaan halal setelah resign. Jangan sampai "keluar lubang buaya masuk mulut harimau"

7. Mindset Sukses Pengusaha Hijrah

Memahami trik, mindset, dan attitude menjadi pengusaha hijrah yang sukses juga kesalahan umum bisnis agar terhindar dari kebangkrutan

Price

150K

Free ongkir seluruh indonesia



BONUS
E-Book
Senilai 2.500.000

Beli Sekarang : 087700554099

BUKU BERILMU SEBELUM BERBISNIS

Teruntuk Anda calon pengusaha, UMKM, korporasi dan pegawai yang ingin kepastian terkait

1. Mindset Pemula Bisnis Yang benar

Mengungkap baik-buruk dunia bisnis, tips penting menjadi pengusaha hijrah.

2. Kesalahan Syariah & Profesional dalam Bisnis

Tersedia ratusan contoh kesalahan, sangat mudah dipahami agar dapat menghindarinya.

3. Cara Step By Step Mengubah Bisnis Menjadi Syari'

Panduan lengkap mengkonversi bisnis konvesional menjadi syariah, serta strategi bisnis profesional.

4. Strategi Permodalan Tepat dan Syari'

Trik jitu memaksimalkan modal sendiri, dilengkapi kasus permodalan para pengusaha hijrah.

5. Strategi Teknis Meningkatkan Kemampuan Bisnis

Tips profesional marketing online dan strategi manajemen keuangan efektif.

6. Akad Yang Syari & Profesional Sesuai Kondisi Zaman

Mampumengubah sendiri akad, tanpa perlu bayar konsultan mahal, Cara sewa tempat usaha syari-profesional.

7. Leadership By Millionare Mindset

Score Up bisnis dengan mindset yang tepat.

.com

Price

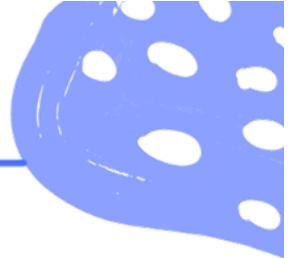
250K

Free ongkir seluruh indonesia



BONUS
Akad & Template
Senilai **4.500.000**

Beli Sekarang : 087700554099



#MentornyaPengusaha

TEMUKAN FIQEEH DI?



Visit Our Website

www.fiqueeh.com



Follow Us on Instagram

@fiqueeh

@yudha_adhyaksa



Join Us on Facebook Fanspage

Fiqueeh

Yudha Adhyaksa



Subscribe Our Youtube Channel

Fiqueeh

Yudha Adhyaksa



Follow Us on Telegram Channel

t.me/fiqueeh



Contact Us

087700554099



Email

hijrahacademyindonesia@gmail.com